



UPAYA PENINGKATAN KUNJUNGAN PEMERIKSAAN IBU HAMIL MELALUI SOSIALISASI BUKU KIA DI BPM ARI SAPTUTI

Sumi Anggraeni¹, Istikomah², Wahyu Widayati³

¹(Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu)

²(Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu)

³(Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu)

Email : (sumiangraeni@umpri.ac.id)

Abstrak : Upaya Peningkatan Kunjungan Pemeriksaan Ibu Hamil Melalui Sosialisasi Buku KIA Di BPM Ari Saptuti

Masalah kesehatan ibu dan perinatal perlu mendapatkan prioritas utama. Usaha yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pelayanan kebidanan yang berkualitas. Tingginya Angka Kematian Ibu salah satunya tinggi pada masa kehamilan, oleh karena salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku yang didalamnya terdapat standar pemeriksaan kehamilan yang harus dilakukan pada ibu selama kehamilannya. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai upaya meningkatkan kunjungan pemeriksaan ibu hamil melalui sosialisasi buku KIA dan diharapkan ibu hamil mengerti dan paham tentang standar pemeriksaan kehamilan dan pentingnya pemeriksaan kehamilan.

Pengabdian masyarakat dilakukan di Bidan Praktik Mandiri Ari Saptuti, dengan sasaran ibu hamil dengan melakukan *door to door* kerumah ibu hamil yang berada wilayah kerja bidan sejumlah 20 ibu hamil. Hasil pengabdian masyarakat ditemukan 50% ibu hamil belum paham tentang isi buku KIA dan pentingnya pemeriksaan kehamilan. Disarankan kepada bidan untuk dapat memberikan informasi secara lengkap tentang standar pemeriksaan kehamilan dan pentingnya pemeriksaan kehamilan, dan ibu hamil di informasikan untuk dapat membaca dan memahami buku KIA.

Kata Kunci : Pemeriksaan Kehamilan, buku KIA

PENDAHULUAN

Salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan suatu bangsa ditandai dengan tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2016), sehingga masalah kesehatan ibu dan perinatal perlu mendapatkan prioritas utama. Usaha yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pelayanan kebidanan yang berkualitas meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik (umum dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus, serta intervensi umum dan khusus dalam arti sesuai resiko yang ditemukan dalam pemeriksaan (Misnaniarti, 2019).

Angka kematian ibu dan bayi dari tahun ketahun terjadi peningkatan dan jauh dari target. Penyebab langsung kematian ibu berkaitan dengan kehamilan dan persalinan terutama adalah perdarahan 28%, Sebab lain yaitu eklamsi 24%, infeksi 11%, partus lama 5%, dan abortus 5%. Sedangkan penyebab tidak langsung antara lain adalah ibu hamil menderita penyakit atau komplikasi lain yang sudah ada sebelum kehamilan, misalnya hipertensi, penyakit jantung, diabetes, hepatitis, anemia, malaria (BPS, 2016). Penyebab tersebut sebenarnya dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan ANC (*Antenatal Care*) yang memadai (Putri, 2019).

Program kesehatan Indonesia menganjurkan agar ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC sebagai upaya menurunkan AKI selain itu untuk menjaga agar ibu selalu sehat dalam kehamilan, persalinan, dan nifas serta menggusahakan bayi lahir sehat. Program kesehatan menganjurkan agar ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilannya, yaitu dua kali pada trimester 1, satu kali pada trimester 2 dan tiga kali pada trimester 3. Upaya yang dapat dilakukan adalah



penggunaan buku KIA yang tepat dan dengan buku tersebut seorang ibu hamil mampu mengerti tentang kehamilannya. Buku KIA merupakan salah satu media untuk memberikan informasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan (Damayanti, 2019). Dengan adanya sosialisasi dan pemahaman buku KIA merupakan salah satu tindakan untuk membantu meningkatkan cakupan pemeriksaan kehamilan yang secara tidak langsung dapat membantu dan berpartisipasi untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

METODE

Pelaksana pengabdian masyarakat dilakukan di wilayah kerja bidan Ari Saptuti. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil yang ada di wilayah kerja bidan Ari Saptuti Sukamulya. Sosialisasi buku KIA dilakukan dengan cara door to door untuk menjelaskan dan mensosialisasikan secara langsung tentang isi dari buku KIA tentang standar dan pentingnya kunjungan kehamilan. Jumlah ibu hamil dalam kegiatan ini adalah 20 orang yang belum teratur memeriksakan kehamilannya di BPM Ari Saptuti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ditemukan 50% ibu hamil belum paham tentang isi buku KIA dan pentingnya pemeriksaan kehamilan, yang mereka ketahui pada saat periksa kehamilan diberikan buku KIA oleh ibu bidannya di anjurkan untuk membacanya di rumah, tapi tidak mengetahui secara detail isi buku KIA dan setelah dilakukan evaluasi terkait sosialisasi untuk pengetahuan tentang buku KIA dan pentingnya pemeriksaan kehamilan terjadi peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan.

Pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil merupakan hal yang tidak asing dan sudah banyak dilakukan oleh ibu hamil khususnya ibu hamil dengan kehamilan pertamanya, biasanya ibu hamil pertama lebih rutin kontrol dibandingkan dengan kehamilan kedua, dan seterusnya. (Anggraeny, 2016) Namun volumenya yang rutin belum bisa memastikan bahwa ibu hamil tersebut mengetahui pentingnya pemeriksaan kehamilan dan pengetahuan yang perlu diketahui selama kehamilan, diantaranya tentang standar yang harus dipenuhi selama pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk kesehatan ibu dan janinnya. (Indrawati, 2018)

Tenaga kesehatan sudah berusaha maksimal khususnya bidan untuk memberikan pengetahuan dan penyuluhan terkait kehamilan, namun tidak banyak juga ibu hamil yang rutin untuk berkunjung memeriksakan kehamilan dan menghadiri saat penyuluhan kesehatan tentang kehamilan dengan alasan banyak kegiatan atau tidak ada yang mengantar, oleh karena itu penting sekali sebagai tenaga kesehatan untuk menyampaikan informasi tentang kehamilan dan pentingnya kunjungan rutin dengan metode jemput bola. Dengan metode inilah tenaga kesehatan dapat meningkatkan jumlah cakupan kehamilan dan menyampaikan informasi terkait kehamilan. (Evayanti, 2015)

Berdasarkan hasil temuan pada saat penyuluhan dan sosialisasi langsung ke rumah ibu hamil ternyata masih banyak ibu hamil yang belum paham tentang isi buku KIA dan pentingnya kunjungan rutin kehamilan, padahal di buku KIA tersebut sangat lengkap tertuang tentang pengetahuan selama kehamilan bahkan sampai masa KB. (Parent, 2020) Kebanyakan ibu menganggap bahwa periksa kehamilan hanya tahu janinnya baik dan diberikan obat, padahal dengan control rutin dan mengetahui isi buku KIA secara maksimal maka ibu hamil dapat mengetahui secara lengkap tentang masa kehamilan sampai dengan masa KB nanti. (Hendarwan, 2018) Inilah pentingnya sosialisasi dan penyuluhan tentang buku KIA dengan harapan dapat meningkatkan cakupan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan secara tidak langsung ikut membantu untuk berpartisipasi untuk menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi.



Simpulan Dan Saran

Kesimpulan dalam kegiatan ini adalah masih banyak ibu hamil yang kurang paham tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan. Disarankan kepada bidan untuk dapat memberikan informasi secara lengkap tentang standar pemeriksaan kehamilan dan pentingnya pemeriksaan kehamilan, dan ibu hamil di informasikan untuk dapat membaca dan memahami buku KIA

DAFTAR RUJUKAN

1. Anggraeny, E. 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Status Paritas dengan Keteraturan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul*. Skripsi FIK Universitas Aisyiyah Yogyakarta
2. Badan Pusat Statistik 2016 *Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia
3. Evayanti Y. 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada ibu Hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care di Puskesmas wates Lampung Tengah tahun 2014*. Jurnal kebidanan volume 1, No 2, Juli 2015 : 81-90
4. Hendarwan, H. 2018 '*Kualitas Pelayanan Pemeriksaan Antenatal oleh Bidan di Puskesmas*', Buletin Penelitian Kesehatan, 46(2), pp. 97–108. doi: 10.22435/bpk.v46i2.307
5. Ika Damayanti. 2019. *Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas Yang Dimanfaatkan Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan Di Indonesia Jurnal Ekologi Kesehatan Vol 18 No.1 Tahun 2019*.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta.
7. Kementerian Kesehatan. 2016 *Laporan Survei Indikator Kesehatan Nasional*. Jakarta.
8. Misnaniarti et al. 2019 '*Ketersediaan Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Dalam Mendukung Cakupan Semesta Jaminan Kesehatan Nasional*', Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, 1(1), pp. 6–16. doi: 10.22435/jpppk.v1i1.425.
9. Nurmawati & Indrawati, F., 2018. *Cakupan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil*. HIGIEA Journal Of Public Health, 2(1), pp. 112-124
10. Parent., T. A. 2020. 400.000 Lebih Angka Kehamilan Meningkat Saat Pandemi Corona, Ini Alasannya. *The Asian Parent*. <https://id.theasianparent.com/kehamilan-saat-covid-19>
11. Putri, I. M. and Surjadi, L. M. (2019) '*Hubungan berbagai faktor internal dan eksternal dengan keteraturan pemeriksaan antenatal*', Jurnal Biomedika dan Kesehatan, 2(1), pp. 27–33. doi: 10.18051/JBiomedKes.2019.v2.27-33.
12. Putri, S. D. K., Christiani, N. & Nirmasari, C., 2015. *Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kepatuhan ANC Di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang*. Jurnal Keperawatan Maternitas, 3(1), pp. 33-41
13. Rahayu, S. and Indiati, R. (2017) '*Pengaruh Kualitas Pemeriksaan Kehamilan oleh Bidan Terhadap Kepuasan Ibu Hamil di PUSkesmas Brangsong I Kabupaten Kendal*', Jurnal Ilmiah Kebidanan, 8(2), pp. 157–168.